

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor ekonomi utama dan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Pertanian dalam arti luas mencakup sub sektor perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan. Dalam arti sempit, pertanian diartikan sebagai pertanian rakyat berupa usahatani rakyat atau keluarga seperti produk tanaman pangan, palawijadan hortikultura (Mubyarto, 1989). Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi unggulan bagi daerah Provinsi Riau. Provinsi Riau merupakan provinsi dengan areal perkebunan kelapa sawit yang terluas di Indonesia. Pada tahun 2008 luas areal perkebunan kelapa sawit yang berada di Provinsi Riau seluas 1,54 juta hektar atau 21,89% dari total luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Produksi perkebunan kelapa sawit Riau juga memberikan kontribusi terbesar terhadap produksi kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2008 Riau memberikan kontribusi sebesar 4,47 juta ton atau 24,40%. (BPS. Jakarta, 2008).

Pesatnya perkembangan perkebunan kelapa sawit selain memiliki dampak positif juga memiliki dampak negatif. Dampak positifnya adalah dapat meningkatkan pendapatan daerah, penyerapan tenaga kerja, disamping secara khusus dapat meningkatkan pendapatan petani dan pengusaha yang terlibat dalam agroindustri kelapa sawit. Sementara dampak negatif antara lain berpengaruh besar terhadap isu pemanasan global disebabkan karena tanaman kelapa sawit yang merupakan hutan alam monokultur sangat boros dalam memanfaatkan air tanah sehingga keseimbangan ekologis menjadi terganggu. Adanya dampak negatif ini menjadi alasan berbagai pihak untuk menuduh bahwa perkebunan kelapa sawit sebagai salah satu penyebab pemanasan global. Dampak negatif ini hanya dapat diredam dengan pembangunan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan (Saragih, 2010).

Pembangunan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan jika dilaksanakan dengan benar dapat meredam isu-isu negatif yang muncul (Kurniawan, 2009). Perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan paling tidak harus memenuhi tiga prinsip utama, yaitu: (1) melindungi dan memperbaiki lingkungan alam (*environmentally sound*); (2) layak secara ekonomi (*economically viable*); dan (3) dapat diterima secara sosial (*socially accepted*). Salah satu upaya untuk menerapkan pembangunan perkebunan

kelapa sawit berkelanjutan dari aspek sosial adalah dengan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan kepada masyarakat. Harapannya apabila perusahaan melaksanakan program-program CSR dengan baik diharapkan keberlanjutan perusahaan akan terjamin dan selanjutnya dapat menciptakan iklim kehidupan masyarakat menjadi lebih sejahtera dan mandiri. Menurut Wood dan Jones (1995) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan kesejahteraan masyarakat. Sementara peneliti lain menyimpulkan bahwa CSR bersifat netral (Mc Williams dan Siegel, 2000), sedangkan Hilman dan Keim (2001), justru menegaskan bahwa implementasi CSR justru membawa kerugian.

Secara teoritis dan konseptual, CSR yang disebut pula dengan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dimaknai sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap berbagai pihak terutama masyarakat di sekitar wilayah perusahaan tersebut. CSR memandang perusahaan sebagai agen moral, dengan atau tanpa aturan hukum, sebuah perusahaan harus menjunjung tinggi prinsip moral dan etis. Dengan demikian, perusahaan yang bekerja dengan mengedepankan prinsip moral dan etis akan memberikan manfaat terbesar bagi masyarakat (Daniri, 2010). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa dalam implementasi CSR oleh Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumberdaya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Demikian pesatnya perkembangan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Riau khususnya di Kota Pekanbaru memberikan dampak yang luar biasa bagi perekonomian masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung melalui program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan. Salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit besar nasional sebagai Perusahaan Besar Swasta (PBS) di Kota Pekanbaru yang telah melaksanakan program CSR adalah PT. Surya Agrolika Reksa yang terletak di wilayah di Kecamatan Singingi Hilir, Desa Beringin Jaya.

PT Surya agrolika reksa suatu perusahaan swasta yang didirikan oleh Adi Mulya Group pada tahun 1999, berlokasi di Desa Beringin Jaya kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, Propinsi Riau dengan akta pendirian dari notaris Joko Anggoro, SH Nomor 287/NTS/591.4/1997. Perusahaan ini didirikan atas dasar

persetujuan pemerintah daerah Pekanbaru untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit dikawasan transmigrasi khususnya dikecamatan Singingi Hilir dan sekitarnya dengan system KKPA (kredit koperasi primer untuk anggota). Hal ini bertujuan untuk mensukseskan program pemerintah dalam mengurangi kemiskinan melalui perkebunan kelapa sawit. Selain itu juga bertujuan untuk memanfaatkan lahan-lahan milik warga yang tidak dirawat, sehingga lahan-lahan yang kurang dimanfaatkan ataupun warga yang bersangkutan tidak mampu menggarap sendiri bisa menyerahkan perusahaan, sehingga lahan tersebut akan lebih bermanfaat dengan system pembagian hasil yang telah disepakati bersama. Ada beberapa program yang telah dijalankan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar antara lain perawatan dan perbaikan jalan desa disekitar kebun, membantu biaya pembangunan perbaikan rumah ibadah dan membantu kegiatan tertentu yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pelaksanaan(CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Perkebunan PT. Surya Agrolika ReksaDesa Beringin Jaya, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja program (CSR) yang diterapkan oleh PT. SuryaAgrolika Reksa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Beringin Jaya, Kecamatan Singingi Hilir?
2. Bagaimana pelaksanaan program(CSR) PT. Surya Agrolika Reksaterhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Beringin Jaya, Kecamatan Singingi Hilir?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Program CSR yang diterapkan oleh perusahaan PT. Surya Agrolika Reksa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Beringin Jaya, Kecamatan Singingi Hilir.
2. Pelaksanaan program CSR PT. Surya Agrolika Reksaterhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Beringin Jaya, Kecamatan Singingi Hilir.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk digunakan sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupaun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini terdapat banyak manfaat bagi berbagai pihak seperti pemerintah, perusahaan, dan masyarakat. Secara rinci kegunaan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam pembuatan kebijakan yang baik untuk berbagai pihak dan membantu dalam implementasi(CSR) untuk kesejahteraan hidup masyarakat dan menciptakan kemitraan yang lebih baik.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan perusahaan dalam melakukan kemitraan dengan masyarakat sehingga mengurangi timbulnya konflik sosial di kawasan perkebunan. Serta menjadikannya referensi untuk membuat kemitraan yang lebih baik dengan masyarakat.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan(CSR) serta wawasan mengenai kemitraan usaha perkebunan.